

LITERASI SISTEM PEMBUKUAN DAN LAPORAN KEUANGAN DI PABRIK ORNAMEN ALFERUM BANGSAWAN: UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Jhon Eferedy*¹ Agung Berlian², Elsa Okta Riani³, Filiya Wulandari⁴,
Laras Uli Uliyah⁵

^{1,2,3,4,5}) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Universitas
Malahayati Bandar Lampung
Email: jhon@malahayati.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat bertema “Literasi Sistem Pembukuan dan Laporan Keuangan di Pabrik Ornamen Alferum Bangsawan: Upaya Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan” bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan di Pabrik Ornamen Alferum. Berdasarkan analisis, pabrik menghadapi kendala seperti kurangnya penerapan standar akuntansi, sistem pencatatan yang sederhana, serta minimnya informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Kegiatan meliputi pelatihan, workshop, pendampingan, dan penyediaan alat bantu berupa buku panduan serta template laporan keuangan. Hasilnya, akurasi laporan keuangan meningkat hingga 20%, didukung pemahaman yang lebih baik terhadap standar akuntansi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing pabrik dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Kata Kunci: Pembukuan, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi, Daya Saing

Abstract

This community service program titled “Literacy in Bookkeeping Systems and Financial Reporting at Alferum Bangsawan Ornament Factory: Efforts to Improve Financial Report Quality” aims to enhance financial management quality at the Alferum Ornament Factory. Analysis revealed challenges such as the lack of accounting standard implementation, a simplified recording system, and limited financial information for decision-making. Activities included training, workshops, mentoring, and providing tools such as guidebooks and financial report templates. As a result, financial report accuracy improved by up to 20%, supported by a better understanding of accounting standards. This program is expected to enhance the factory’s competitiveness and support its long-term sustainability.

Keywords: Bookkeeping, Financial Reporting, Accounting Standards, Competitiveness

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar belakang dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pentingnya literasi sistem pembukuan dan laporan keuangan di Pabrik Ornamen Alferum Bangsawan. UMKM, termasuk industri kreatif seperti pabrik ornamen, memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, namun sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam hal pencatatan dan pelaporan yang sesuai dengan standar akuntansi. Pabrik Ornamen Alferum menghadapi masalah terkait pengelolaan keuangan yang sederhana dan tidak akurat, serta kurangnya pemahaman tentang sistem akuntansi yang benar.

Laporan keuangan yang akurat sangat penting bagi pengambilan keputusan strategis dan pengembangan bisnis. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan di Pabrik Ornamen Alferum dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai standar akuntansi dan siklus akuntansi yang tepat. Tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan pemahaman pengelola keuangan dalam menerapkan sistem pembukuan yang lebih baik, yang dapat mendukung kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh Pabrik Ornamen Alferum, di antaranya adalah belum diterapkannya standar akuntansi yang berlaku dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan tidak akurat dan kurang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, manajer pabrik juga kurang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan yang baik, yang berdampak pada sistem pelaporan yang tidak sistematis. Pabrik tersebut juga masih menggunakan sistem akuntansi yang sangat sederhana, yang tidak mengikuti siklus akuntansi yang benar. Akibatnya, pencatatan keuangan menjadi kurang akurat dan membingungkan. Selain itu, ketidaklengkapan dan ketidaksistematiskan laporan keuangan yang ada membatasi kemampuan manajer dalam membuat keputusan strategis yang diperlukan untuk pengembangan bisnis.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan standar akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan di Pabrik Ornamen Alferum, serta apa dampaknya terhadap akurasi laporan keuangan yang dihasilkan? Apa saja kendala yang dihadapi oleh manajer Pabrik Ornamen Alferum dalam mengelola keuangan, dan bagaimana kurangnya pengetahuan ini mempengaruhi sistem pelaporan yang dihasilkan? Sejauh mana sistem akuntansi yang disederhanakan di Pabrik Ornamen Alferum tidak mengikuti siklus akuntansi yang benar, dan bagaimana hal ini dapat menyebabkan kebingungan dalam pencatatan keuangan? Terakhir, apa dampak dari kurangnya informasi keuangan yang lengkap terhadap pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan bisnis di Pabrik Ornamen Alferum?

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah dikemas dalam bentuk offline yaitu dengan datang langsung ke pabrik alferum, melakukan sosialisasi berupa diskusi mengenai pentingnya akuntansi keuangan kepada para siswa. Kegiatan pengabdian ini dijadwalkan pada tanggal 17 Desember 2023 di Pabrik Alferum Kemiling. Kelompok yang terlibat dalam pengabdian ini adalah karyawan yang bekerja di pabrik alferum. Sedangkan yang terlibat dalam diskusi pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Jhon Eferedy, S.E., M.AK, Pendamping Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Elsa Okta Riani, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati
3. Laras Uli Uliyah, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati
4. Filiya Wulandari, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Pabrik Ornamen Alferum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diterapkannya standar akuntansi sederhana pada Pabrik Ornamen Alferum, terdapat beberapa hasil yang menunjukkan adanya perbaikan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Pabrik mulai memahami pentingnya penggunaan siklus akuntansi yang benar, dimulai dari pencatatan transaksi, penggolongan akun, hingga penyusunan laporan keuangan. Dengan bimbingan, manajer pabrik berhasil menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan akurat, meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal. Hal ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan pabrik, sehingga manajer dapat memantau aliran kas dan mengambil keputusan dengan lebih baik.

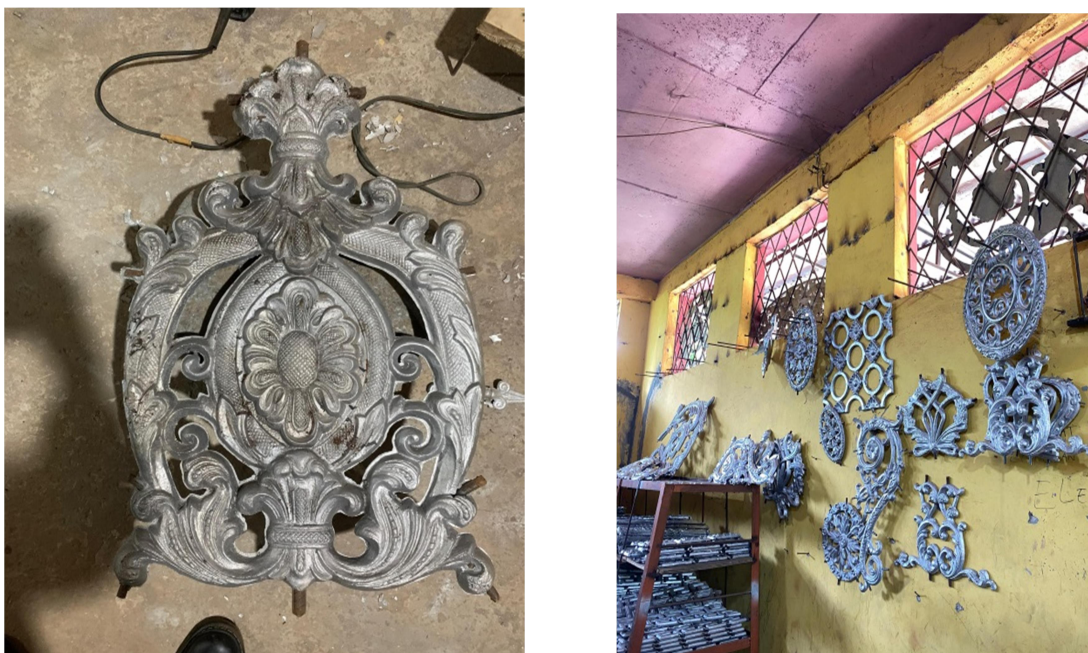
Selain itu, pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yang diberikan kepada manajer dan staf berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya akuntansi dalam pengembangan bisnis. Mereka juga mulai mengidentifikasi kesalahan dalam sistem pencatatan sebelumnya, seperti pengabaian atas beban dan pendapatan yang belum dicatat, sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih lengkap dan akurat. Adapun kendala yang ditemukan selama proses pembaruan sistem ini adalah keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan akuntansi. Namun, masalah ini berhasil diatasi dengan memberikan pelatihan intensif dan panduan yang mudah dipahami, serta penggunaan software sederhana yang sesuai dengan kebutuhan pabrik.

Hasil lain menunjukkan bahwa informasi keuangan yang lebih lengkap dan sistematis telah membantu manajer dalam membuat keputusan strategis, seperti menentukan harga jual, menghitung biaya produksi, dan merencanakan ekspansi usaha. Dengan laporan keuangan yang lebih terstruktur, pabrik dapat menyusun strategi bisnis yang lebih efektif, seperti mengurangi biaya yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, penerapan standar akuntansi sederhana di Pabrik Ornamen Alferum telah memberikan dampak positif, baik dalam pengelolaan keuangan maupun dalam pengambilan keputusan bisnis. Hal ini membuktikan bahwa penerapan sistem akuntansi yang baik dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan, bahkan untuk skala usaha kecil.



Gambar 2. Proses peleburan dan pencetakan alferum.



Gambar 3. Produk yang dihasilkan Pabrik Ornamen Alferum Bangsawan



Gambar 4. Ruang penyimpanan produk jadi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan standar akuntansi sederhana di Pabrik Ornamen Alferum memberikan dampak positif dalam pengelolaan keuangan dan operasional bisnis. Melalui bimbingan yang diberikan, manajemen pabrik mampu memahami dan menerapkan siklus akuntansi yang benar, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Hasilnya, laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis, akurat, dan mampu menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Kendala utama berupa kurangnya pengetahuan akuntansi pada staf berhasil diatasi melalui pelatihan intensif dan penggunaan software akuntansi sederhana. Secara keseluruhan, penerapan sistem akuntansi ini tidak hanya meningkatkan transparansi keuangan, tetapi juga membantu manajer dalam merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif dan efisien.

Saran

Pabrik Ornamen Alferum disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi staf dengan memberikan pelatihan mengenai akuntansi dasar agar mereka lebih memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang akurat. Selain itu, penggunaan teknologi berupa software akuntansi yang lebih canggih namun tetap sesuai dengan skala usaha juga dapat diadopsi agar proses pencatatan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien. Manajemen juga perlu melakukan evaluasi rutin terhadap sistem akuntansi yang diterapkan untuk memastikan bahwa sistem tersebut tetap sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dapat disesuaikan jika ada perubahan skala usaha. Selanjutnya, pabrik diharapkan fokus pada penyusunan rencana keuangan jangka panjang, termasuk pengelolaan biaya produksi, perencanaan investasi, dan ekspansi usaha. Apabila memungkinkan, pabrik juga dapat menjalin kerja sama dengan konsultan akuntansi atau keuangan untuk mendapatkan saran profesional dalam mengembangkan sistem akuntansi yang lebih baik di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada kepala program studi akuntansi, serta pengurus Pabrik Ornamen Alferum Bangsawan yang telah berpartisipasi aktif dalam program pendampingan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamsidah. (2023). Pentingnya Pembukuan Keuangan untuk UMKM. Semarang: KPKNL.
- Kurniwati, S., dkk. (2012). Pengaruh pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 10(3), 45-56.
- Ningtyas, J. D. A. (2017). Penyusunan laporan keuangan UMKM. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 11.
- Ramdani, R., dkk. (2018). Sistem pencatatan sederhana untuk UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 34-42.
- Siagian, R., & Indra, M. (2019). Tantangan pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 8(1), 22-30.
- Suryani, N., & Subardjo, A. (2020). Implementasi akuntansi UMKM di era digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(3), 75-88.
- Syamsul. (2022). Analisis pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM. *Jurnal Keunis (Keuangan dan Bisnis)*, 33, 34.